

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi di Indonesia mengalami pertumbuhan meningkat secara signifikan dari waktu ke waktu. Fenomena ini menunjukkan betapa pentingnya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Pasar modal, yang terdiri dari berbagai instrumen keuangan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan utama untuk memperoleh keuntungan, adalah salah satu jenis investasi yang semakin populer. Pasar modal terdiri dari instrumen seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lainnya. Secara umum, pasar modal dapat didefinisikan sebagai proses memperjualbelikan surat-surat berharga dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Pasar modal juga membantu investor dan emiten mendapatkan dana jangka panjang (Septi Rahayu, 2024).

Saat berinvestasi di pasar modal, sangat penting untuk memahami risiko dan membuat strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Proses ini termasuk menganalisis laporan keuangan, menilai profil risiko, dan melakukan penelitian mendalam dengan tujuan mengelola investasi dengan bijak, mengurangi potensi kerugian, dan mengoptimalkan keuntungan.

Namun masih banyak kasus di mana investor mengalami kerugian karena terlibat dalam praktik investasi yang tidak sah, atau yang dikenal dengan istilah investasi bodong. Hal ini sering kali disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat akan mekanisme investasi yang aman dan benar. Di wilayah Bekasi misalnya, Kepala Bagian Humas Polres Metro Bekasi Kota menerima laporan sekitar 100 korban investasi bodong, meskipun hanya 22 orang yang secara resmi melaporkan kasus tersebut kepada pihak berwajib. Nilai kerugian yang diderita oleh para korban berkisar antara 7 hingga 500 juta rupiah. Para korban biasanya diiming-imingi dengan janji keuntungan investasi yang sangat tinggi hingga 100 persen, seperti yang dilaporkan radarbekasi.id.

Permasalahan tersebut dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan investasi yang membuat masyarakat tertarik dengan keuntungan yang diperoleh melebihi dari modal yang ditanamnya, tanpa menyadari risiko yang akan didapat dari investasi tersebut. Hal ini juga memberikan pandangan negatif kepada masyarakat yang belum pernah melakukan investasi, dimana pastinya akan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Keputusan investasi seseorang berbeda-beda karena banyak faktor yang mendasarinya, namun tujuan yang ingin dicapai tetap sama yaitu mencapai imbal hasil yang optimal. Pengambilan keputusan investasi adalah proses menganalisis instrumen keuangan dengan mempertimbangkan return, risiko dan waktu perencanaan untuk mencapai keuntungan yang maksimal (Kusumawati, 2022).

Literasi keuangan adalah komponen penting dalam membuat keputusan investasi yang tepat. Literasi keuangan mencakup pemahaman dasar tentang elemen keuangan, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti pendapatan, pengeluaran, penganggaran, prinsip investasi dasar, dan berbagai jenis uang (Kusumawati, 2022).

Dengan kemajuan teknologi informasi, informasi tentang bursa saham menjadi lebih mudah diakses dan lebih transparan. Literasi keuangan sekarang mencakup berbagai platform digital, bukan hanya media konvensional seperti buku atau teks cetak. Literasi digital, menurut Susetyo & Firmansyah (2023) merujuk pada keterampilan dan wawasan yang dimiliki individu saat menggunakan teknologi digital untuk mendukung aktivitas digital. Literasi ini mencakup persepsi, sikap, dan keterampilan untuk menggunakan perangkat dan media digital untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis, dan bahkan mensintesis berbagai informasi digital yang tersedia.

Otoritas Jasa Keuangan telah melakukan survei pada tahun 2019 dengan hasil literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai indeks 38,03% dan mengalami peningkatan pada tahun 2022 yang menunjukkan indeks literasi keuangan mencapai 49,68%. Hal ini menunjukkan bahwa 38 dari 100 penduduk Indonesia memiliki

pengetahuan yang cukup mengenai lembaga keuangan serta produk dan jasanya. Namun, pada realita yang ada literasi keuangan belum cukup sebagai modal dalam mengenali risiko yang ada pada saat pengambilan keputusan investasi.

Selain literasi keuangan, analisis fundamental juga penting bagi investor dalam memilih saham yang akan di beli untuk menghindari kerugian dan harus dipelajari oleh semua investor baik pemula maupun yang sudah berpengalaman untuk memilih investasi yang dapat menghasilkan keuntungan. Menurut Putri Andanu (2022) Analisis fundamental adalah analisis yang menilai apakah suatu perusahaan menguntungkan atau merugikan investor. Analisis fundamental dilakukan melalui analisis faktor ekonomi, analisis industri, dan analisis perusahaan. Melakukan analisis fundamental sangat penting ketika mengambil keputusan investasi. Melalui analisis fundamental, investor dapat mengetahui secara utuh kinerja perusahaan yang ingin ditanaminya dan dapat memilih saham-saham yang hasil analisisnya baik.

Pendapatan adalah total penghasilan tahunan seseorang yang berasal dari gaji, aktivitas bisnis, dan hasil investasi. Konsep pendapatan ini biasanya dinilai dari sudut pandang individu, terutama karena bagaimana seseorang dapat membuat keputusan investasi berdasarkan pengelolaan keuangan mereka. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin besar potensi dan motivasi untuk belajar lebih banyak tentang keuangan dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Yundari & Artati, 2021).

Setiap orang biasanya akan mempertimbangkan faktor risiko yang melekat saat membuat keputusan investasi. Bagaimana seseorang melihat situasi yang dapat menyebabkan kerugian disebut persepsi risiko. Hal ini sangat dipengaruhi oleh komponen psikologis saat menghadapi ketidakpastian. Ketika seseorang mengalami kerugian sebagai akibat dari keputusan yang salah, terutama jika ini berdampak langsung pada keuangan mereka, orang cenderung menganggap situasi sebagai berisiko. Namun, dalam situasi pengambilan keputusan yang serupa, perbedaan dalam persepsi dan pemahaman individu tentang risiko dapat menyebabkan keputusan yang berbeda (Fahmi & Raprayogha, 2021).

Septi Rahayu (2024) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa. Sebaliknya penelitian oleh Kusumawati (2022) menjelaskan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Semarang.

Penelitian yang dilakukan Putri Andanu (2022) terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel analisis fundamental terhadap keputusan investasi para anggota KSPM. Hal ini menunjukkan setiap investor untuk mengetahui besaran modal dan pengeambalian yang akan diperoleh ketika berinvestasi membutuhkan analisis fundamental. Hal ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan Elisabet & Putra (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel analisis fundamental dengan pengambilan keputusan investasi.

Yundari & Artati (2021) pada penelitiannya mendapati hasil pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan swasta di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Namun, hasil berbeda didapat melalui penelitian Lindananty & Angelina (2021) yang menunjukkan secara parsial pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan Fahmi & Raprayogha (2021) variabel *risk perception* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan Jannah (2024) menunjukkan hasil yaitu *risk perception* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi Z.

Adanya perbedaan/*gap* dari hasil penelitian terdahulu menjadikan kajian keputusan investasi di Pasar Modal sangat menarik untuk dilakukan. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu sampel yang diambil lebih meluas tidak hanya satu lingkup organisasi saja. Serta menambah variabel bebas tidak hanya literasi keuangan saja, tetapi penulis menggunakan analisis fundamental, pendapatan serta *risk perception* untuk mengetahui permasalahan mengenai keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti diatas dan terdapat hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, penulis ingin menguji ulang dengan tema **“Pengaruh Literasi Keuangan Berbasis Digital, Analisis Fundamental, Pendapatan Dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi”**. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa pengaruh literasi keuangan berbasis digital, analisis fundamental, pendapatan serta *risk perception* terhadap keputusan investasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diambil antara lain:

- 1) Apakah terdapat pengaruh literasi keuangan berbasis digital terhadap keputusan investasi?
- 2) Apakah terdapat pengaruh analisis fundamental terhadap keputusan investasi?
- 3) Apakah terdapat pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi?
- 4) Apakah terdapat pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh literasi keuangan berbasis digital terhadap keputusan investasi.
- 2) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh analisis fundamental terhadap keputusan investasi.
- 3) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.
- 4) Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh *risk perception* terhadap keputusan investasi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan berguna dari penelitian ini adalah:

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian untuk menambah pengetahuan, wawasan dan kemampuan dalam mengambil keputusan investasi dalam praktik lapangan dan kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi masyarakat, diharapkan meningkatkan literasi keuangan yang mereka miliki terutama pada dimensi pengetahuan keuangan. Masyarakat khususnya kota Bekasi juga dapat mulai untuk menerapkan sikap dan perilaku keuangan yang baik dalam kehidupan sehari-hari seperti mengontrol dan menyeimbangkan keuangan, merencanakan keuangan masa depan, menabung dan berinvestasi untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan mereka.
- 3) Bagi pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebaiknya lebih meningkatkan edukasi mengenai literasi keuangan khususnya pada dimensi pengetahuan keuangan supaya masyarakat dapat memiliki perencanaan dan pengetahuan keuangan yang baik. selain itu OJK dapat memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya dari investasi ilegal serta dapat memperkenalkan produk dan layanan jasa keuangan lainnya kepada masyarakat.
- 4) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan dalam melanjutkan penelitian terkait dengan pengaruh pengambilan keputusan investasi dengan menambahkan variabel bebas lainnya dan objek yang lebih luas.

1.4 Ruang Lingkup Dan Pembatasan Masalah

Supaya lebih fokus dan terarah dalam menjawab rumusan tujuan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

- 1) Waktu Penelitian
Keterbatasan waktu penelitian ini hanya seminggu saat disebarkan kuesioner, sehingga hanya mendapatkan sampel sebagaimana adanya.

2) Variabel Penelitian

Penelitian ini membatasi variabel-variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi yaitu literasi keuangan berbasis digital, analisis fundamental, pendapatan dan *risk perception*.

1.5 Sistematika Pelaporan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terdapat lima bab, sistematika penulisan memiliki fungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terkait dengan skripsi yang dibuat, berikut sistematika penulisannya:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah penelitian terkait dengan literasi keuangan berbasis digital, analisis fundamental, pendapatan, *risk perception* dan keputusan investasi, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup atau pembatasan masalah, dan sistematika pelaporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan uraian tentang landasan teori menurut para ahli, penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, serta terdapat kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan uraian tentang penjelasan variabel penelitian, populasi, sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan uraian tentang pengujian dan analisis dari hasil temuan yang diperoleh selama penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berisikan uraian tentang simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran-saran yang berguna bagi penelitian di masa yang akan datang.